

**PENGARUH *COOPERATIVE APPROACH* TIPE TGT BERBANTUAN *FACEBOOK*
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA
PADA MATERI EKOLOGI**

(Penelitian pada Siswa Kelas X IPS SMA PGRI Rancaekek)

Hafsah Maryam¹, Muhammad Muttaqien², Milla Listiawati³

¹Mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi

²Dosen Pendidikan Biologi UIN Sunan Gunung Djati Bandung

³Dosen Pendidikan Biologi UIN Sunan Gunung Djati Bandung

Email : HafsahMaryam2@gmail.com

muttabio@gmail.com

millalistiawati@gmail.com

Prodi Pendidikan Biologi, FTK UIN Sunan Gunung Djati Bandung

ABSTRAK

Dalam pembelajaran di kelas, guru dituntut untuk memiliki kemampuan dan komunikatif, sekaligus membutuhkan pendekatan pembelajaran yang efektif sehingga materi pembelajaran yang disampaikan dapat dipahami dan diserap dengan mudah oleh siswa. Oleh karena itu perlu dicari alternatif pembelajaran yang mampu meningkatkan hasil belajar siswa. Pembelajaran *Cooperative Approach* Tipe TGT Berbantuan *Facebook* merupakan pembelajaran kooperatif dan memanfaatkan teknologi internet dalam proses pembelajarannya (*Facebook*) untuk meningkatkan efisiensi dan efektifitas pembelajaran pada siswa. Penelitian ini dilakukan di kelas X SMA PGRI Rancaekek tahun ajaran 2017/2018. Metode penelitian ini adalah jenis *Quasi eksperiment* dengan rancangan *nonequivalent control group design*. Teknik pengumpulan data menggunakan tes berjumlah 25 soal, sedangkan afektif menggunakan angket. Hasil penelitian di kelas yang menggunakan pembelajaran *Cooperative Approach* Tipe TGT Berbantuan *Facebook* dengan diperoleh rata-rata *pretest* 44,27 dan *posttest* 64,37 memiliki gain 20,1, sedangkan yang tidak menggunakan pembelajaran *Cooperative Approach* Tipe TGT Berbantuan *Facebook*, rata-rata *pretest* 40,80 dan *posttest* 47,43, memiliki gain 6,63. Berdasarkan hasil uji t hitung, $t_{hitung} = (5,16)$ dan $t_{tabel} = (2,01)$. Maka $t_{hitung} (5,16) > t_{tabel} (2,01)$ menunjukkan H_0 ditolak dan H_a diterima pada taraf signifikan 5 % dapat disimpulkan bahwa pembelajaran *Cooperative Approach* Tipe TGT Berbantuan *Facebook* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada materi ekologi.

Kata Kunci : *Cooperative Approach* Tipe TGT Berbantuan *Facebook*, Hasil Belajar

ABSTRACT

HAFSAH MARYAM : Influence of Cooperative Approach Type TGT Assisted Facebook Student Learning Outcomes On Material Ecological (Research In Class X IPS SMA PGRI Rancaekek)

In learning in the classroom, teachers are required to have the ability and communicative, as well as require an effective learning approach so that the learning materials delivered can be understood and absorbed easily by students. Therefore it is necessary to find an alternative learning that can improve student learning outcomes. Cooperative Approach Learning TGT Type Facebook is a cooperative learning and utilizing internet technology in the learning process (Facebook) to improve the efficiency and effectiveness of learning in students.. This research was conducted in class X SMA PGRI Rancaekek academic year 2017/2018. This research method is Quasi experiment type with nonequivalent control group design. Technique of data collection using test amounted to 25 problem, while affective use questionnaire. Results of classroom studies using Cooperative Approach Type TGT Facebook Assistance with pretest averaged 44.27 and posttest 64.37 had a gain of 20.1, while those who did not use Cooperative Approach TGT Type Facebook-Assisted, average pretest 40 , 80 and posttest 47.43, has a gain of 6.63. Based on the result of t test, value $t = (5,16)$ and table = (2.01). Then value $t (5,16) > \text{table } (2.01)$ shows H_0 rejected and H_a accepted at 5% significant level can be concluded that learning Cooperative Approach Type TGT Facebook-assisted influence on student learning outcomes on ecological materials.

Keywords: *Cooperative Approach Type TGT Assisted Facebook and Student Learning Outcomes.*

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara. (Triyanto,2012)

Di dalam proses pendidikan terjadi proses belajar mengajar supaya merubah seseorang yang awalnya tidak tahu menjadi tahu. Proses belajar mengajar merupakan proses yang mengandung interaksi antara guru dan murid dan komunikasi timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan belajar. Interaksi antara guru dan murid merupakan ciri dan syarat utama bagi berlangsungnya proses belajar mengajar. Belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya (Slameto, 2013:2).

Biologi adalah bagian dari ilmu sains (ilmu pengetahuan) yang membahas mengenai kehidupan dan menjadi subyek mata pelajaran di sekolah di seluruh dunia. Pada pendidikan di Indonesia, biologi diperkenalkan pada jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP). Dengan belajar biologi manusia dapat mempelajari dirinya sendiri sebagai makhluk hidup dengan lingkungannya.

Hasil belajar adalah untuk mengetahui tingkat keberhasilan yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti suatu kegiatan pembelajaran, dimana tingkat keberhasilan tersebut kemudian ditandai dengan sekala

nilai berupa huruf, kata dan simbol (Dimiyati,2013:200).

Menurut Nasution (2006:36) hasil belajar adalah hasil dari suatu interaksi tindak belajar mengajar dan biasanya ditunjukkan dengan nilai tes yang diberikan guru, sedangkan menurut Hamalik (2001:159) bahwa hasil belajar menunjukkan kepada prestasi belajar, sedangkan prestasi belajar itu merupakan indikator adanya derajat perubahan tingkah laku siswa. Sudjana (2005:19) menyatakan tujuan pendidikan yang ingin dicapai, dapat dikategorikan menjadi tiga bidang yakni bidang kognitif (penguasaan intelektual), bidang afektif (berhubungan dengan sikap dan nilai) serta bidang psikomotor (kemampuan atau keterampilan bertindak).

Hasil observasi di salah satu SMA Swasta Bandung Timur saat pembelajaran siswa terlihat kurang aktif dan lebih dominan mengikuti pembelajaran yang dilakukan oleh guru sehingga daya aktif mereka kurang akibatnya hasil belajar yang diperoleh siswa menunjukkan nilai ulangan hariannya di bawah nilai KKM yaitu 63 Pada materi ekologi. Proses belajar mengajar yang diterapkan disana banyak dilakukan dengan metode ceramah dan belum pernah menggunakan model *Cooperative Approach* Tipe TGT Berbantuan *Facebook*, karena keterbatasan media dan waktu dari gurunya yang

kurang. dan Proses seperti itu terkadang membuat siswa merasa jenuh, kurang aktif selama proses pembelajaran. Mengatasi permasalahan di atas maka diperlukan salah satu strategi pembelajaran yang cocok untuk hasil belajar siswa yaitu *Cooperative Approach* Tipe TGT Berbantuan *Facebook*

Menurut Zuhairini (*dalam* Lutfiyah 2010:12) pembelajaran aktif dapat diartikan sebagai proses belajar mengajar yang menggunakan berbagai metode, yang menitik beratkan kepada keaktifan siswa dan melibatkan berbagai potensi siswa, baik yang bersifat fisik, mental, emosional, maupun intelektual untuk mencapai tujuan pendidikan yang berhubungan dengan wawasan kognitif, efektif dan psikomotor secara optimal. Hamruni (2012:163) menyatakan bahwa *Cooperative Approach* Tipe TGT merupakan sebuah metode yang mudah guna memperoleh partisipasi kelas yang besar dan tanggung jawab individu. Pendapat Hamruni ini sesuai yang ada di buku Silberman menyatakan bahwa *Cooperative Approach* Tipe TGT merupakan sebuah strategi yang mudah guna memperoleh partisipasi kelas yang besar dan tanggung jawab individu (Silberman, 2011:183).

METODE

Metode penelitian yang dilakukan adalah *Quasi Eksperimen*. Penelitian dilaksanakan di kelas X IPS SMA PGRI Rancaekek. Teknik pengambilan sampel adalah teknik *sampling Jenuh*. Kelas X IPS

1 sebagai kelas yang tanpa menggunakan *Cooperative Approach* Tipe TGT Berbantuan *Facebook* dan X IPS 2 yang ta menggunakan *Cooperative Approach* Tipe TGT Berbantuan *Facebook*. Instrumen penelitian yang digunakan adalah seperangkat tes, angket, dan lembar observasi Guru dan Siswa. Analisis data penelitian meliputi uji normalitas, uji homogenitas, uji hipotesis, gain dan *N-gain*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Keterlaksanaan proses pembelajaran dengan menggunakan *Cooperative Approach* Tipe TGT dilakukan observasi untuk mengetahui aktivitas kinerja guru dan siswa. Observasi yang dilakukan terdiri dari dua, yaitu aktivitas kinerja guru dan siswa. Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 1.1 Keterlaksanaan Proses Pembelajaran Aktivitas Guru dengan Meggunakan *Cooperative Approach* Tipe TGT Berbantuan *Facebook*

No	Pert. ke-	Skor Maks	Skor Observasi	%	Predikat
1	1	20	18	90 %	Sangat baik

2	2	20	20	100 %	Sangat baik
Σ				190	Sangat baik
Rata-rata				95 %	

Berdasarkan hasil Tabel 1.1 di atas diketahui bahwa nilai aktivitas guru pada pertemuan pertama yaitu 90% berkualitas sangat baik sedangkan pada pertemuan ke dua didapat data 100% lebih baik dari pertemuan ke dua, sedangkan rata-rata aktivitas guru adalah sebesar 95% berkualifikasi sangat baik.

Tabel 1.2 Keterlaksanaan Proses Pembelajaran Aktivitas Siswa dengan Menggunakan Cooperative Approach Tipe TGT Berbantuan Facebook

No	Pert. ke-	Skor Maks	Skor Observasi	%	Predikat
1	1	20	20	80%	Sangat baik
2	2	20	10	90%	Sangat baik
Σ				170	Sangat baik
Rata-rata				85%	

Berdasarkan Tabel 1.2 mendapatkan data pada pertemuan pertama menunjukkan keterlaksanaan proses pembelajaran aktivitas siswa dengan menggunakan Cooperative Approach Tipe TGT Berbantuan Facebook sebesar 80%

dengan kategori sangat baik, dan pada pertemuan kedua mendapatkan data sebesar 90% dengan kategori sangat baik.

Dari kedua pertemuan bila di rata-ratakan, keterlaksanaan proses pembelajaran aktivitas siswa sebesar 85% dengan kategori sangat baik.

Tabel 1.3 Hasil Belajar Siswa dengan dan Tanpa Menggunakan Cooperative Approach Tipe TGT Berbantuan Facebook

Data	Kelas Eksperimen			Kelas Kontrol		
	Tes Awal	Tes Akhir	Gain	Tes Awal	Tes Akhir	Gain
N	30	30	20,1	30	30	6,63
Maks	52	80		56	60	
Min	40	56		28	28	
Rerata	44,27	64,37		40,80	47,43	
SD	9,01	8,17		10,16	10,84	

Hasil analisis data nilai *pretest*, *posttest* dan *gain* yang dalam pembelajaran materi ekologi dengan menggunakan Cooperative Approach Tipe TGT Berbantuan Facebook dapat dilihat pada (Tabel 1.3 berikut.

Berdasarkan tabel 1.3 di atas dapat diketahui nilai rata-rata *pretest* untuk kelas eksperimen 44,27 dengan kriteria kurang sekali dan nilai rata-rata *posttest* sebesar 64,37 dengan kriteria baik, sedangkan untuk kelas kontrol, rata-rata *pretest*

sebesar 40,80 dengan kriteria kurang sekali dan *posttests* sebesar 47,43 dengan kriteria kurang.

Dilihat dari *pretest* dan *posttest* pada kelas eksperimen dan kontrol menunjukkan adanya perbedaan hasil belajar siswa yang menggunakan dan tanpa menggunakan *Cooperative Approach* Tipe TGT Berbantuan *Facebook*

Pengaruh *Cooperative Approach* Tipe TGT Berbantuan *Facebook* terhadap hasil belajar siswa pada materi ekologi dapat dilihat dari rata-rata nilai *pretest* dan rata-rata nilai *N-Gain* pada kedua kelas. Untuk mengetahui perbandingan tersebut dapat dilihat pada tabel 1.4 berikut.

Tabel 1.4 Pengaruh Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Dengan dan Tanpa Menggunakan Model *Cooperative Approach* Tipe TGT Berbantuan *Facebook*

Kelas	<i>Facebook</i>		Kesimpulan
	t_{hitung}	t_{tabel}	
Eksperimen	5,16	2,01	$t_{hitung}(5,16) > t_{tabel}(2,01)$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima
Kontrol			

(Sumber: Lampiran D)

Berdasarkan data dari Tabel 1.4 dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan hasil belajar siswa melalui

penerapan *Cooperative Approach* Tipe TGT Berbantuan *Facebook* pada materi ekologi. Hal ini terjadi karena dengan model pembelajaran ini siswa dilibatkan secara aktif, memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengambil keputusan dan bekerja kelompok berkenaan dengan keaktifan siswa dengan keaktifan siswa dan bekerja kelompok (Isjoni,2010) menyatakan bahwa *Cooperative* kegiatan belajar mengajar yang berpusat pada siswa terutama untuk mengaktifkan siswa yang tidak dapat bekerjasama dengan orang lain.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui suatu data berdistribusi normal atau tidak normal. Uji normalitas dilakukan menggunakan rumus chi kuadrat (χ^2). Kriteria pengujian apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka data berdistribusi normal. Sebaliknya, apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka data berdistribusi tidak normal. Untuk data yang berdistribusi normal dilakukan uji homogenitas dan dilanjutkan dengan uji t.

Berdasarkan analisis uji normalitas, dapat dilihat pada tabel 1.5 berikut.

Tabel 1.5 Hasil Analisis Uji Normalitas Hasil Belajar Kognitif Siswa Menggunakan dan Tanpa Menggunakan Cooperative Approach Tipe TGT Berbantuan Facebook

Kelas	Eksperimen	Kontrol	Eksperimen	Kontrol
	<i>Pretest</i>		<i>Posttest</i>	
X_{hitung}	6,05	2,20	6,18	5,30
Dk	3	3	3	3
Taraf Signifikan	5%	5%	5%	5%
X_{tabel}	7,81	7,81	7,81	7,81
Kesimpulan	Normal	Normal	Normal	Normal
Keterangan	Dilakukan Uji Homogenitas		Dilakukan Uji Homogenitas	

(Lampiran D)

Berdasarkan Tabel 1.5 diatas hasil analisis uji normalitas menunjukkan data berdistribusi normal, baik itu kelas kontrol, kelas eksperimen maupun perhitungan Gain. Hal ini terlihat dari nilai $X_{hitung} < X_{tabel}$. Dengan demikian, pengujian dapat dilanjutkan pada tahap pengujian homogenitas.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas bertujuan untuk mengetahui suatu data homogen atau tidak homogen. Suatu data dikatakan homogen apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$. Berdasarkan hasil uji homogenitas, dapat dilihat pada Tabel 1.6 berikut.

Tabel 1.6 Hasil Analisis Uji Homogenitas Hasil Belajar Kognitif Siswa Menggunakan Cooperative Approach Tipe TGT Berbantuan Facebook

Kelas	Eksperimen	Kontrol	Eksperimen	Kontrol
	<i>Pretest</i>		<i>Posttest</i>	
Sd^2	81,09	103,22	66,74	117,5
Dk	29	29	29	29
F_{hitung}	1,27		1,27	
F_{tabel}	1,86		1,86	
Kesimpulan	Homogen		Homogen	
Keterangan	Dilakukan Uji t		Dilakukan Uji t	

(Lampiran D)

Berdasarkan Tabel 1.6 diatas hasil analisis uji homogenitas menunjukkan data tersebut bersifat homogen, baik *pretest*, *posttest* maupun perhitungan Gain. Hal ini terlihat dari nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$.

c. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk membuktikan hipotesis penelitian dan hipotesis statistik. Berdasarkan data kelas eksperimen maupun kelas kontrol pada uji normalitas menunjukkan bahwa data tersebut berdistribusi normal baik kelas kontrol maupun kelas eksperimen dan pada uji homogenitas menunjukkan bahwa data tersebut homogen baik *pretest* maupun *posttest*. Hasil analisis uji hipotesis dapat dilihat pada tabel 1.7 berikut.

Tabel 1.7 Hasil Analisis Uji Hpotesis Hasil Belajar Kognitif Siswa Menggunakan dan Tanpa Menggunakan *Cooperative Approach* Tipe TGT Berbantuan *Facebook*

Kelas	Eksperimen	Kontrol	Eksperimen	Kontrol
Pretest		Posttest		
Sd ²	81,09	103,22	66,74	117,5
Dk	29	29	29	29
F _{hitung}	1,27		1,27	
F _{tabel}	1,86		1,86	
Kesimpulan	Homogen		Homogen	
Keterangan	Dilakukan Uji t		Dilakukan Uji t	

Berdasarkan Tabel 1.7 diatas dapat dianalisis bahwa terdapat perbedaan antara hasil perhitungan uji hipotesis data *pretest* dengan data *posttest*. Data *pretest* menunjukkan hasil $F_{hitung} < F_{tabel}$ yang berarti H_0 diterima dan H_a ditolak. Artinya tidak terdapat perbedaan yang signifikan untuk data *pretest* pada kelompok eksperimen dengan kelompok kontrol, sedangkan data *posttest* menunjukkan hasil $F_{hitung} > F_{tabel}$ yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya terdapat pengaruh pada siswa setelah pembelajaran menggunakan *Cooperative Approach* Tipe TGT Berbantuan *Facebook* dengan yang tidak menggunakan *Cooperative Approach* Tipe TGT Berbantuan *Facebook*. Selain itu, perhitungan uji t Gain juga menunjukkan adanya perbedaan.

Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa *Cooperative Approach* Tipe TGT Berbantuan *Facebook* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Dan berdasarkan analisis hasil belajar memberikan penjelasan sederhana yang diberi pembelajaran model *Cooperative Approach* Tipe TGT Berbantuan *Facebook* lebih baik dibandingkan dengan siswa yang tanpa menggunakan model *Cooperative Approach* Tipe TGT Berbantuan *Facebook* dengan memperoleh *N-gain* 0,36, sedangkan kelas yang tanpa menggunakan memperoleh *N-Gain* 0,11. Hal ini terjadi karena model *Cooperative Approach* Tipe TGT Berbantuan *Facebook* melatih siswa dalam *tournament* sehingga memberi jawaban atau keputusan dengan cepat dan menyimpulkan dari pembelajaran tersebut.

a. Angket

Angket digunakan untuk mengetahui tanggapan siswa terhadap pembelajaran materi Sistem pertahanan tubuh dengan menggunakan strategi

pembelajaran *Cooperative Approach* Tipe TGT Berbantuan *Facebook*. Angket yang disebarkan kepada 30 orang siswa dalam penelitian ini terdiri dari 20 pernyataan.

Untuk mengetahui respon siswa terhadap hasil pembelajaran yang telah dilakukan, maka digunakan skala *likert* yang bertujuan untuk mengidentifikasi kecenderungan atau sikap siswa. Bentuk skala ini menampung pendapat yang mencerminkan sikap Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Kurang Setuju (KS), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS). Rentang skala ini diberi skor 1-5, pemberian skor tergantung pada pernyataan yang digunakan yaitu SS=5, S=4, KS=3, TS=2, STS=1, sedangkan setiap jawaban siswa dari suatu pernyataan negatif diberikan nilai dengan ketentuan: SS=1, S=2, KS=3, TS=4, STS=5.

Tabel 1.8 Respon Siswa Terhadap Pembelajaran Menggunakan Strategi Pembelajaran *Cooperative Approach* Tipe TGT Berbantuan *Facebook*

Kelas Eksperimen	Presentase Responden	Kriteria
Rata-Rata	78%	Baik

(Sumber: Lampiran D)

Setelah dilakukan analisis angket yang di sebarakan kepada siswa di kelas dengan menggunakan strategi pembelajaran *Cooperative Approach* Tipe TGT Berbantuan *Facebook* (kelas eksperimen) menunjukkan respon dengan kategori baik. Hal ini sejalan dengan pendapat Sudjana (2013: 2) yang menyatakan bahwa apabila menggunakan media atau model pembelajaran, maka pengajaran akan lebih menarik dan siswa dapat membangun pengetahuannya sendiri sehingga aktivitas siswa semakin berkembang.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh pembelajaran menggunakan strategi *everyone is teacher here* terhadap hasil belajar kognitif siswa pada materi sistem pertahanan tubuh dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Keterlaksanaan proses pembelajaran *Cooperative Approach* Tipe TGT Berbantuan *Facebook* untuk aktivitas kinerja guru pada pertemuan pertama

90% dan pada pertemuan kedua 100% dengan nilai rata-rata 95% kategori sangat baik, sedangkan untuk aktivitas siswa pada pertemuan pertama 80% dan pada pertemuan kedua 80% dengan nilai rata-rata 85% kategori sangat baik. Dari lembar observasi tersebut keduanya memiliki kategori sangat baik.

2. Hasil belajar siswa dengan menggunakan pembelajaran *Cooperative Approach* Tipe TGT Berbantuan *Facebook* diperoleh nilai rata-rata *pretest* 44,27, *posttest* 64,37, memiliki gain 20,1 dan *N-gain* 0,36 dengan kategori sedang.
3. Hasil belajar siswa tanpa menggunakan pembelajaran *Cooperative Approach* Tipe TGT Berbantuan *Facebook* diperoleh nilai rata-rata *pretest* 40,80, *posttest* 47,43 memiliki gain 6,63 dan *N-gain* 0,11 dengan kategori rendah.
4. Pembelajaran *Cooperative Approach* Tipe TGT Berbantuan *Facebook*

berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada materi ekologi. Didapatkan dengan nilai $T_{hitung} (5,16) > T_{tabel} (2,01)$ pada taraf signifikansi 5% maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.

5. Respon siswa terhadap pembelajaran *Cooperative Approach* Tipe TGT Berbantuan *Facebook* pada materi ekologi diperoleh nilai rata-rata 78% dengan kategori baik.

Berdasarkan hasil penelitian, berikut ini saran yang diharapkan dapat bermanfaat untuk perbaikan pada penelitian-penelitian selanjutnya ataupun untuk diterapkan pada pembelajaran disekolah agar tercapai hasil belajar yang optimal.

1. Pembelajaran *Cooperative Approach* Tipe TGT Berbantuan *Facebook* diharapkan dapat dijadikan sebagai alternatif strategi pembelajaran yang dapat diterapkan dalam pembelajaran IPA dan IPS khususnya mata pelajaran biologi untuk mengetahui dan meningkatkan hasil belajar siswa.

2. Pelaksanaan pembelajaran *Cooperative Approach* Tipe TGT Berbantuan *Facebook* memerlukan persiapan yang matang, baik dari pemilihan materi, penguasaan konsep dari guru, alokasi waktu, pembuatan media *facebook* dan membuat *games tournament* pada saat pembelajaran.
3. Bagi peneliti yang akan melakukan penelitian dengan menggunakan pembelajaran *Cooperative Approach* Tipe TGT Berbantuan *Facebook* diharapkan mampu mengelola waktu pembelajaran dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Dimiyati, Mudjiono. 2013. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- Djamarah, S. dkk. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hamalik, Oemar. (2001). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta : Bumi Aksara
- Isjoni. 2010, *Pembelajaran Kooperatif*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Silberman, Melvin. 2011. *Active Learning 101 Cara Belajar Siswa Aktif*. Bandung : Nusamedia
- Slameto. 2011. *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sudjana, Nana, 2013, *Penilaian Hasil proses belajar mengajar*. Bandung : PT

remaja Rosdakarya.

- Sugiyono. 2000. *metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung: Penerbit Alfabeta
- Suprijono, Agus. 2010. *Cooperative Learning*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Surakhmad, Winarno. 1982. *Pengantar Penelitian Ilmiah, Dasar, Metode, teknik*. Bandung: Tarsito.